

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, S. (2018). *Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. Pertama*. Malang: Madani.
- Anggraeni, P. & Akbar, A. (2018). Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Proses Pembelajaran, *Jurnal Pesona Dasar*. 6(2),20.
- Anwika, Y. M. (2013). *Peran Pelatih Program Pelatihan Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Baehaqie, I. (2017). *Etnolinguistik Telaah Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinawati, I. (2010). *Istilah-Istilah Sesaji Dalam Tradisi Merti Desa Di Desa Dadapayam Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang (Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Seni dan Rupa. Universitas Sebelas Maret.
- Fauza, N. (2010). *Istilah-istilah Sesaji Upacara Tradisional Jamasan Pusaka di Waduk Gajah Mungkur Wonogiri (Suatu Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Hanifah, L., Rahayu, I. A. & Rinata, S. (2019). Bentuk Istilah-Istilah Upacara Panggih Pernikahan Adat Jawa: Kajian Etnolinguistik. *LITE: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 15(2), 205–216.
- Janah, M., W. & Astuti, E. Y. (2020). Istilah-Istilah dalam Tradisi Reresik Sendhang di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus (Suatu Kajian Etnolinguistik). *Sutasoma: Jurnal Sastra Jawa*. 7(2), 1-6.
- Kamsiadi, B. F., Wibisono, B. & Subaharianto, A. (2013). Istilah-istilah Yang Digunakan Pada Acara Ritual Petik Pari Oleh Masyarakat Jawa Di Desa Sumber Pucung Kabupaten Malang (Kajian Etnolinguistik). *Publika Budaya*, 1(1), 1–15.
- Lontoh, I. M. (2019). Fungsi Semantik Kosakata Alat dan dan Teknik Penangkapan Ikan Masyarakat Nelayan di Kawasan Boulevard

Manado. *Kajian Linguistik*, 5(3),60.

- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*. 2(2).1-7.
- Muslich, M. (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prihatanti, V. W. (2019). Tradisi Surohan Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(2), 49–58.
- Purmadi,A.&,Surjono,H.D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(3),152.
- Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan teoretis dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rostiana,N. (2020). *Fungsi Ritual Agung Banyu Panguripan Dalam Menjaga Keersediaan Air Bagi Masyarakat Di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Semarang:Fakultas Ilmu Budaya. Universita Diponegoro.
- Rahmawati, C. F. (2019). *Kajian Semantik Kultural Upacara Adat Ruwatan Murwakala di Kabupaten Blora Kecamatan Todanan*. Skripsi. Semarang:Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Semarang
- Rais, W. A. & Purnanto, D. (2020). Tinjaun Etnolinguistik: Makna Kultural Dalam Tinjauan Etnolinguistik Tradisi “Sranan” Sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Petani Pegunungan di Kebumen. *Jurnal UNS, Prosidingsemantiks*, 543–552.
- Satria, T.N. (2019). *Kebertahanan Ritual Larung Sesaji Di Telaga Sarangan, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan*. Skripsi.Surakarta:Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia.
- Setiawan, Nico. (2017). *Pemahaman Mengenai Tradisi Sadran Ditinjau Dari Spritualitas Pada Masyarakat (Studi Deskriptif di Dukuh*

- Karangwetan, Desa Karanglo, Kecamatan Polanharjo*). Skripsi. Klaten: Fakultas Psikologi. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sari, D. M. (2017). *Nilai Filosofis dalam Leksikal Batik Demak di Kabupaten Demak (Kajian Etnolingstik)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Subroto, E. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, S. (2011). *Semantik: Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Warsito, R. & Widodo, S. T. (2018). Implementasi Nilai-nilai Luhur Ajaran Ki Hadjar Dewantara Dalam Perkuliahan Pendidikan Pancasila Untuk Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *PKn Progresif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 13(1), 3.
- Windiatmoko, D.U. (2020). *Etnolinguistik Telaah Multiperspektif*. Surakarta: CV Kekata Grup.
- Wijaya, R.R & Raudlatul.J. (2019). Makna Ritual methik di Kalangan Petani: Studi Tentang Kearifan Lokal Petani Desa Sumbersewu Kabupaten Banyuwangi. *E-SOSPOL*, 6(1).31-32.
- Windiatmoko, D.U & Mardiyah, A. A. (2018). Refleksi Kultural dan Pendidikan Karakter dalam Tradisi Ruwahan di Dusun Urung Urung. *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 45-47.
- Windiatmoko, D. U. (2017). Ki Hadjar Dewantara: Nilai Pendidikan Karakter Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. in *Proceedings Internasional Conference Language Literature and Teaching (ICLLT)*.310–320.
- Yulianti. (2018). Kirab Pusaka Sunan Kumbul di Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo (Studi Nilai Budaya dan Potensinya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS SMP). *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 3(2), 94-95.

Zomi, S. (2018). *Nilai-nilai Etika Dalam Tradisi Ngumbai Lawok Masyarakat Lampung (Studi di Desa Balai Kencana Kecamatan Kruki Selatan Kabupaten Pesisir Barat)*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ushuludin dan Studi Agama. UIN Raden Intan Lampung.